

## ABSTRAK

**Fadhilatunnisa Hurul Aini (1212100022).** *Analisis Penerapan Metode Montessori Dalam Mengembangkan Kemampuan Kemandirian Anak Usia Dini (Penelitian di Pendidikan Anak Usia Dini Kelompok Bermain SSMILE ISLAMI MONTESSORI Jl. Pasir Impun, Kota Bandung).*

Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah menganalisis pembelajaran menggunakan metode Montessori di SSMILE Islami Montessori. Kemandirian merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini yang perlu ditanamkan sejak dini melalui proses pendidikan yang tepat. Pada kenyataannya, masih ditemukan anak-anak yang menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap orang dewasa dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara mandiri sesuai dengan tahap perkembangannya.

Salah satu pendekatan yang dinilai relevan adalah metode Montessori, yang menekankan kebebasan dalam batasan, pembelajaran melalui pengalaman langsung, serta lingkungan belajar yang dipersiapkan secara khusus untuk mendukung kemandirian anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode Montessori dalam mengembangkan kemampuan kemandirian anak usia dini di SSMILE Islami Montessori. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan metode Montessori dalam kegiatan pembelajaran, menganalisis pengaruhnya terhadap kemandirian anak, serta mengidentifikasi capaian perkembangan kemandirian anak usia dini melalui pembelajaran sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru dan anak usia dini di SSMILE Islami Montessori. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Montessori mampu mendukung perkembangan kemandirian anak usia dini, khususnya dalam aspek

kemandirian fisik, emosiaonal, dan sosial. Anak diberikan kesempatan untuk melakukan aktifitas secara mandiri melalui kegiatan practical life dan penggunaan alat peraga Montessori, sementara guru berperan sebagai fasiliator. Dengan itu, metode Montessori dapat menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan kemandirian anak usia dini.

